

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa nifas merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayinya. Dalam masa nifas alat - alat genitalia internal maupun eksterna akan berangsur-angsur pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Perubahan-perubahan alat genitalia dalam keseluruhannya disebut involusi. Salah satu komponen involusi adalah penurunan fundus uteri. Apabila proses involusi ini tidak berjalan dengan baik maka akan timbul suatu keadaan yang disebut sub involusi uteri. Bila sub involusi uterus tidak ditangani dengan baik, akan mengakibatkan perdarahan yang berlanjut atau postpartum *haemorrhage*.(Susanti and Esti 2019)

Tiga hari pertama pada masa nifas adalah masa kritis yang rentan sekali terjadi perdarahan, karena kontraksi uterus yang lemah. Lemahnya kontraksi uterus ini sebagai akibat berkurangnya kadar oksitosin yang disekresi oleh kelenjar hipopise posterior setelah proses persalinan. Pergerakan ibu yang kurang juga memperkuat kondisi untuk terjadinya kelemahan kontraksi uterus, maka asuhan masa nifas pada masa ini sangat di perlukan. (Yunifitri, Aulia, and Roza 2021)

Adapun penyebab umum perdarahan postpartum adalah atoniauteri, retensi plasenta, sisa plasenta dan selaput ketuban, trauma jalan lahir, hematoma, inversi uterus, sub involusi uterus. Berdasarkan penyebabnya perdarahan postpartum adalah atonia uteri (50- 60%), retensio plasenta (16- 17%), sisa plasenta (23- 24%), laserasi jalan lahir (4-5%) dan kelainan darah (0,5-0,8%). Subinvolusi uteri adalah proses pengembalian uterus terlambat yang disebabkan karena adanya infeksi endometrium, adanya sisa plasenta, adanya bekuan darah, atau karena mioma uteri. Kecepatan involusi uteri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain status gizi, jumlah anak yang dilahirkan (paritas), menyusui, usia dan mobilisasi dini.(Yunifitri *et al.* 2021)

Pengambilan asuhan studi kasus akan dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan. Kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 5 kasus. Tiga (3) kasus adalah kasus kematian ibu nifas pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Bakauheni, Puskesmas Merbau Mataram, dan Puskesmas Karang Anyar; satu (1) kasus adalah satu kasus kematian ibu bersalin pada Puskesmas Tanjung Agung; dan satu (1) kasus kematian ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Hajimena. Jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2022 turun dari tahun 2021 yang berjumlah 11 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2022 adalah perdarahan (1 kasus), gangguan hipertensi (3 kasus), dan penyebab lainnya (1 kasus). Sehingga untuk menurunkan atau mempertahankan kondisi ini pada tahun-tahun berikutnya diperlukan upaya-upaya melalui beberapa kegiatan seperti dalam kasus perdarahan pada ibu postpartum salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai upaya menurunkan AKI adalah dengan melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan mobilisasi dini. (BPS Kabupaten Lampung Selatan 2022)

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa inisiasi menyusui dini (IMD) dan mobilisasi dini sangat penting dalam membantu mempercepat pemulihan rahim Ibu sehingga yang diharapkan dengan melakukan upaya-upaya alami tersebut dapat mempertahankan dan mengurangi kejadian subinvolusi yang bisa menyebabkan perdarahan ibu di Kabupaten Lampung Selatan. Dari kesimpulan di atas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Penerapan Inisiasi Menyusu Dini Dan Mobilisasi Untuk Mempercepat Involusi Uterus Terhadap Ibu Postpartum Di PMB Wawat Mike Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Apakah penerapan inisiasi menyusui dini dan mobilisasi dapat mempercepat involusi uterus terhadap Ibu Postpartum di PMB Wawat Mike Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan dengan menerapkan inisiasi menyusui dini dan mobilisasi untuk mempercepat involusi uterus terhadap Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024 dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dengan metode SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian terhadap Ny. I untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- b. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnose, masalah dan kebutuhan terhadap Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- c. Dirumuskan diagnose dan masalah potensial pada Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- d. Dirumuskan kebutuhan tindakan atau penanganan segera untuk Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- e. Direncanakan tindakan atau intervensi untuk mempercepat involusi uterus yaitu dengan inisiasi menyusui dini dan mobilisasi dini kepada Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- f. Dilaksanakan tindakan sesuai dengan diagnose, masalah dan kebutuhan untuk mempercepat involusi uterus dengan penerapan inisiasi menyusui dini dan mobilisasi dini terhadap Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- g. Dilakukan evaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan kepada Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024
- h. Dilakukan pendokumentasikan asuhan kebidanan kepada Ny. I di PMB Wawat Mike Lampung Selatan pada Tahun 2024 dalam bentuk SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini dalam mempercepat proses involusi uterus, menambah wawasan serta menambah keterampilan. Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat diinstitusi dengan praktik langsung dilapangan

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan memahami pengaruh penerapan IMD dan mobilisasi dini untuk mempercepat involusi uterus.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada ibu postpartum dengan IMD dan mobilisasi dini untuk mempercepat involusi uterus

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai perbandingan atau referensi dalam menyusun dalam penerapan IMD dan mobilisasi dini untuk mempercepat involusi uterus, agar dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup

Asuhan yang dilakukan menggunakan manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney dan menggunakan pendokumentasian dengan metode SOAP yang ditujukan kepada ibu postpartum untuk dilakukan penerapan inisiasi menyusui dini dan mobilisasi dini untuk mempercepat involusi uterus yang dilakukan di PMB Wawat Mike Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan pada 15 - 23 April 2024.